

ABSTRAK

Puput Asrianti. 105 191 1036 17. 2021. *Problematika guru dan orang tua terhadap pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di SMA Muhammadiyah Pakue Kecamatan Pakue Tengah Kabupaten Kolaka Utara.* Dibimbing oleh Atika Achmad dan Ghani.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran proses pelaksanaan pembelajaran daring, masalah yang dihadapi guru dan orang tua terhadap pembelajaran daring serta upaya-upaya yang dilakukan oleh guru dan orang tua dalam pembelajaran daring.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan penelitian kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, peserta didik, orang tua peserta didik dan buku-buku atau unsur lainnya yang berkaitan dengan pokok pembahasan. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah *data collection* (pengumpulan data), *reduction* (reduksi data), *display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan/verifikasi).

Hasil penelitian ini menunjukkan Proses pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Muhammadiyah pakue menggunakan aplikasi whatsapp, class room dan camtasia. Sebagai proses pembelajaran yang dilakukan secara daring, peserta didik tidak hanya difokuskan untuk mengikuti pembelajaran saja tapi peserta didik juga diberikan tugas oleh guru kemudian peserta didik mengirimkan tugas dalam bentuk video dan gambar. Waktu pengumpulan tugas tidak langsung distor namun diberikan waktu 1-sampai 2 hari.

Problematika yang dihadapi oleh guru ialah jaringan, guru yang belum pandai dalam penggunaan Ilmu Teknologi dan murid yang kadang tidak masuk dalam proses pembelajaran bahkan ada juga guru yang hendphonnnya error karena kapasitas memory tidak mendukung. Sedangkan masalah yang dihadapi orang tua yakni masalah ekonomi, pembagian kuota yang tidak merata sehingga menaggung pembelian kuota anak dan kurangnya ilmu pengetahuan terutama dalam penggunaan telnologi sehingga sulit dalam membimbing anak dalam proses pembelajaran daring.

Upaya yang dilakukan oleh guru dan orang tua ialah : Guru harus memiliki potensi dan keterampilan yang didukung oleh kebijakan sekolah yang mendorong guru terus belajar, agar mampu menguasai ilmu pengetahuan secara teori dan praktek, guru mampu mengoperasikan perangkat teknologi serta menguasai beberapa perangkat pembelajaran *daring* dan guru mengadakan sosialisasi terhadap orang tua peserta didik mengenai pembelajaran daring untuk meningkatkan pembelajaran yang efektif di SMA Muhammadiyah Pakue.

Kata Kunci : Problematika guru dan orang tua , Pembelajaran daring